



**LAMPIRAN A**  
**PEDOMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI**



## PEDOMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI

### Pedoman Wawancara

#### A. Tentang Identitas Subyek

1. Nama :
2. Tempat dan Tanggal Lahir :
3. Pendidikan :
4. Pekerjaan :

#### B. Tentang Kesenian Anak Tunggal

No.	Panduan	Pertanyaan	Koding
<b>Anak Tunggal : (T)</b>			
1.	<input checked="" type="checkbox"/> Pendapat tentang anak tunggal dan suka dukanya	Apa pendapatmu sebagai anak tunggal itu? Apa suka dukanya menjadi anak tunggal?	T1
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Riwayat anak tunggal	Tolong ceritakan bagaimana kamu menjadi anak tunggal? (Apakah memang sudah direncanakan oleh orang tua? Atau dulu pernah mempunyai saudara?)	T2

<b>Faktor internal : (A)</b>			
1.	<input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian dan ketergantungan diri	Kalau kamu dalam mengambil keputusan bagaimana? Mengambil keputusan sendiri atau suka bertanya dengan orang lain?	A1
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Individual-	Kamu lebih suka mengerjakan sesuatu	A2

	isme	sendirian? Atau dalam kelompok? Kenapa? Misalnya kamu sedang mengerjakan tugas dalam kelompok, lha temanmu itu mengerjakannya tidak sesuai dengan apa yang kamu inginkan (standart mu). Apa yang kamu lakukan?	
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Kompetisi	Apa kelebihan mu yang kamu merasa lebih unggul dengan orang lain? Kapan kamu merasa hal tersebut nyata? Dan bagaimana kamu melakukannya?	A3
4.	<input checked="" type="checkbox"/> Sikap masa bodoh	Misalnya kamu bertemu dengan orang yang mempunyai kelebihan yang sama dengan kamu, bagaimana sikapmu dengannya?	A4
5.	<input checked="" type="checkbox"/> Kecepatan mobilitas	Apa kegiatan kamu sehari-hari? Bagaimana kamu saat mengerjakan tugas?	A5
6.	<input checked="" type="checkbox"/> Faktor kepribadian (pemalu, introvert)	⇒ TAT Saat kamu mempunyai masalah, apa yang kamu lakukan?	A6
7.	<input checked="" type="checkbox"/> Faktor usia	⇒ identitas	A7
8.	<input checked="" type="checkbox"/> Kurang mampu mengadakan	Bagaimana hubunganmu dengan teman-temanmu? Apa pendapatmu terhadap arti	A8

	hubungan sosial	persahabatan / pertemanan? Apakah kamu mempunyai sahabat atau teman dekat? Menurut kamu, arti sahabat atau teman dekat bagi kamu apa?	
9.	<input checked="" type="checkbox"/> Kesadaran interpersonal yang tidak sesuai	Jika kamu mempunyai masalah dengan orang lain (sahabat / teman), apa yang kamu lakukan? Misalnya, kalau kamu pinjam sesuatu (buku / uang) kepada sahabat / teman, tapi kamu sudah cukup lama tidak mengembalikannya, lalu sahabat / teman kamu tadi marah kepada kamu. Apa yang kamu lakukan?	A9
10.	<input checked="" type="checkbox"/> Pengalaman masa kanak-kanak	Bagaimana masa kecil kamu? Ada pengalaman yang masih teringat sampai sekarang tidak? Tolong ceritakan pengalaman tersebut?	A10
11.	<input checked="" type="checkbox"/> Ketidakmampuan mencintai diri sendiri dan menghargai orang lain.	Bagaimana kalau kamu berbeda pendapat dengan orang lain? Misalnya ada orang yang membuatmu sakit hati, misalnya sudah menghina atau memarahi kamu. Apa yang kamu lakukan?	A11

<b>Faktor Eksternal : (B)</b>			
1.	<input checked="" type="checkbox"/> <i>Suburban sprawl</i>	Bagaimana hubunganmu dengan orang-orang disekitarmu (tetangga atau teman kost) ?	B1
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Hiburan di rumah	Apa hobimu? Seberapa sering kamu melakukan hobimu tersebut?	B2
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Kejahatan	Apa yang kamu lakukan saat kamu mempunyai waktu luang? (Dirumah / kost atau pergi? Kenapa?)	B3
4.	<input checked="" type="checkbox"/> <i>Lactkey children</i>	Apa yang kamu rasakan saat kamu jauh dengan orang tua mu? Dan apa yang kamu lakukan?	B4
5.	<input checked="" type="checkbox"/> Status perkawinan (perceraian)	Saat ini kamu tinggal dimana? Kalau orang tua tinggal dimana? Orang tua tinggal bersama satu rumah?	B5
6.	<input checked="" type="checkbox"/> Isolasi sosial	Apa yang kamu rasakan saat orang tua mu sibuk dan kamu merasa mereka tidak mempunyai waktu buat kamu? Dan apa yang kamu lakukan?	B6
7.	<input checked="" type="checkbox"/> Penyakit	Apakah kamu mempunyai riwayat penyakit tertentu?	B7
8.	<input checked="" type="checkbox"/> Revolusi industri dan mobilisasi	Apa pekerjaan orang tua? Sering pindah rumah atau menetap? ⇒ B1	B8
9.	<input checked="" type="checkbox"/> Tujuan bersama yang makin pudar	Apa yang kamu lakukan untuk mencapai tujuan / menyelesaikan tugas? Apakah kamu lebih mementingkan proses atau hasil	B9

		akhirnya? Bagaimana perasaanmu kalau kamu sedang gagal dalam mencapai sesuatu? Apa yang kamu lakukan?	
10.	<input checked="" type="checkbox"/> Mobilitas status	⇒ B8 Kamu mempunyai sahabat / teman dekat itu awalnya bagaimana? Apakah kamu mempunyai kriteria tertentu yang harus dipenuhi atau bagaimana?	B10
11.	<input checked="" type="checkbox"/> Kejadian-kejadian khusus yang dapat memicu kesepian dan berpengaruh pada hubungan sosial,	Pernahkah kamu mengalami kejadian yang tidak menyenangkan / menyakitkan tentang persahabatan? Apa dan bagaimana ceritanya? Misalnya ada orang yang membuatmu sakit hati (misalnya menghina / memarahi kamu). Apa yang kamu lakukan?	B11
12.	<input checked="" type="checkbox"/> Keyakinan yang dipegang banyak orang	Misalnya waktu ulang tahun, hari besar keagamaan, atau tahun baru biasanya orang-orang kan merayakannya bersama-sama. Kalau kamu sendiri bagaimana? Apa yang kamu rasakan? Kalau kamu melihat orang lain sedang bersama dengan saudaranya. Apa pendapatmu? Apa yang kamu rasakan?	B12
13.	<input checked="" type="checkbox"/> Hubungan	Bagaimana hubungan mu dengan	B13

	dalam keluarga	<p>orang tua?</p> <p>Menurutmu, orang tua mu itu tipe orang tua yang seperti apa? Yang selalu mengatur kamu atau mendengarkan pendapatmu saat mengambil keputusan yang ada hubungannya dengan kamu?</p> <p>Saat kamu melihat orang lain sedang bersama dengan saudara kandungnya (kakak maupun adik). Apa pendapatmu? Bagaimana perasaanmu?</p>	
14.	<input checked="" type="checkbox"/> Dukungan sosial	Saat kamu melakukan / mengerjakan sesuatu, apakah orang-orang yang ada disekitarmu itu selalu mendukung dan ada untuk kamu atau tidak?	B14

**Mengatasi kesepian : (M)**

1.	<input checked="" type="checkbox"/> Mengenali diri sendiri	Apa kelebihan dan kekurangan mu?	C1
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Mengembangkan kepribadian dengan kelebihan yang dimiliki dan mengurangi kelemahan	Apa yang kamu lakukan untuk mengembangkan kelebihan mu dan mengurangi kekuranganmu?	C2



	yang ada,		
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak memandang rendah diri sendiri	Menurut kamu, dirimu itu seperti apa?	C3
4.	<input checked="" type="checkbox"/> Berbicara tentang kelebihan dan kebaikan orang lain dengan setulusnya	Bagaimana penilaianmu kalau kamu bertemu dengan orang yang telah berbuat baik kepadamu?	C4
5.	<input checked="" type="checkbox"/> Menghadapi dan menaklukkan perasaan takut sendirian	Pernahkah kamu merasa sendirian? Apa yang kamu lakukan?	C5
6.	<input checked="" type="checkbox"/> Memperbaiki komunikasi serta berjumpa dan bergaul dengan banyak orang	⇒ E2, E3 Pernahkah kamu merasa bahwa orang lain (sahabat, teman, orang tua) tidak menerima / menyukaimu? Apa yang kamu lakukan? apakah kamu perlu mengubah dirimu agar diterima / disukai? Mengapa?	C6

**Pedoman Observasi**

1. Kesan umum subyek secara fisik dan penampilan
2. Perilaku dan ekspresi wajah yang diperlihatkan subyek saat wawancara berlangsung.





## Analisis Reduksi Subyek I

### A. Identitas Subyek

Nama : AA  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat/tanggal lahir : Semarang, 26 Mei 1985  
 Usia : 24 tahun  
 Pendidikan terakhir : S1  
 Pekerjaan : Administrasi keuangan  
 Agama : Kristen  
 Suku Bangsa : Jawa

### B. Hasil Wawancara

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Keterangan
Selamat sore.	Selamat sore.		
Sebelumnya ini saya mau tanya-tanya aja ya, mau ngobrol-ngobrol. Kamu kan anak tunggal, apa pendapatmu sebagai anak tunggal tentang anak tunggal?	<u>Di manja di sayang, mmh....apa ya, kesepian, di lindungi, di protectiv gitu, di jaga, terus sukanya semua kemauannya diturutin.</u>	T1	Subyek merasa kesepian. Jadi subyek jarang berada di rumah, subyek sering main ke luar rumah.
Tolong ceritakan kenapa kamu jadi anak tunggal?	<u>Karena ibuku punya anake cuma satu, punya anaknya dulu sudah telat, karena waktu mengandung umur ibuku sudah telat gitu.</u>	T2	Subyek direncanakan sebagai anak tunggal.
Kalau boleh tahu, masa kecilmu itu bagaimana?	<u>Masa kecilku menyenangkan, segala sesuatunya di turuti, minta apa-apa dituruti tapi gak enake ga ada teman waktu dirumah.</u>	A10	Masa kecil subyek menyenangkan, tetapi merasa sendirian di rumah.
Terus ada nggak pengalaman waktu kecil yang masih teringat atau	<u>Apa ya aku lupa iq, waktu natalan ke gereja bareng-bareng karena waktu kecil</u>	A10	Subyek pergi ke gereja bersama dengan orang

mengena sampai sekarang?	kan lari-lari jatuh di tangga mengalami luka.		tuanya.
Nah terus kalau hubunganmu dengan orang tua bagaimana? Maksudnya baik bagaimana?	<u>Baik.</u>  Ya <u>saling komunikasi</u> , apa yang terjadi padaku ya orang tuaku tau.	B13	Hubungan subyek dengan orang tua termasuk dekat.
Kalau menurutmu orang tuamu itu tipe orang yang bagaimana? Apa orang tuamu itu selalu mengatur kamu atau mendengarkan pendapatmu kalau memutuskan sesuatu yang berhubungan dengan kamu?	<u>Kadang suka mengatur, tapi kadang juga suka mendengarkan pendapatku.</u>	B13	Orang tua subyek terkadang suka mengatur subyek.
Kalau boleh tahu, pekerjaan orang tuamu apa? Kamu dan orang tua mu pernah pindah rumah?	<u>Kalau bapak kerja di kontraktor, kalau ibu sekarang sudah nggak bekerja, ibu rumah tangga. Pernah, dulu tinggal di daerah Banyumanik, trus sekarang tinggal disini. Biar dekat sama kerjanya bapak.</u>	B8	Ayah subyek bekerja dan ibu subyek tidak bekerja. Subyek pernah pindah rumah.
Misalnya kalau kamu mendapatkan tugas, itu kamu mengerjakannya gimana? Kamu lebih suka mengerjakannya sendiri atau dalam kelompok? Kenapa? Kok bisa kurang percaya dengan orang lain, kenapa?	<u>Suka mengerjakannya sendiri.</u>  <u>Merasa lebih yakin, lebih mantab.</u> <u>Karena sifat orang lain itu beda-beda, kadang mereka bilang ya belum tentu akan melakukan. Lebih baik melakukan sendiri dan cepat selesai.</u>	A1 A2	Subyek lebih suka mengerjakan tugas sendirian. Karena subyek merasa lebih yakin dan cepat selesai.
Misalnya kalau kamu sedang mengerjakan tugas dalam kelompok, nah	<u>Aku akan mengerjakan ulang apa yang dia kerjakan, tapi kalau sudah mentok ya sudah,</u>	A2	Subyek akan mengerjakan ulang pekerjaan

temenmu itu tidak mengerjakan sesuai apa yang kamu inginkan, tidak sesuai dengan standar-mu, itu apa yang kamu lakukan?	maksudnya kalau sudah mentok waktunya, jadikan kalau kita dikasih pekerjaan kan ada batas waktu, kalau waktunya sudah mepet dan kerjaan dia tidak sesuai dengan apa yang aku harapkan ya sudah sesuai dengan apa yang dikerjakannya aja.		temannya yang tidak sesuai dengan subyek.
Kalau kamu dalam mengambil keputusan bagaimana? Ya kamu biasanya mengambil keputusan sendiri atau tanya orang lain? Kenapa?	<u>Tanya sama orang lain, sama orang tua, sama teman, orang yang pernah mengalami.</u> <u>Karena supaya aku bisa menghasilkan keputusan yang baik, bisa membuat keputusan yang baik.</u>	A1	Dalam mengambil keputusan, biasanya subyek akan bertanya ke orang lain dulu.
Kalau boleh tahu apa keunggulanmu yang kamu rasa itu lebih unggul daripada orang lain? Kalau misalnya kamu bertemu dengan orang yang mempunyai keunggulan yang sama dengan kamu, apa yang kamu lakukan?	Aku, aku lebih teliti, lebih cepat dalam mengerjakan tugas. <u>Kalau dalam perkerjaan ya aku senang, karena itu bisa membantu meraih pekerjaan dan menambah ilmuku.</u>	A3	Saat bertemu dengan orang lain yang mempunyai keunggulan yang sama, subyek merasa senang. Karena dapat membantu dan menambah ilmu subyek.
Saat kamu sedang punya masalah atau problem, lagi stres misalnya. Itu apa yang kamu lakukan? Mencari jalan keluarnya bagaimana? Apa mencari jalan keluar sendiri atau tanya sama orang lain?	<u>Ya segera menyelesaikan masalah itu, caranya ya dengan mencari tahu jalan keluarnya.</u> <u>Ya berusaha menyelesaikannya sendiri,</u> tapi kalau misalnya itu masalahnya besar dan aku rasa orang lain pernah mengalami aku minta pendapat mereka, minta nasehat.	A6	Saat subyek mengalami masalah, subyek akan berusaha menyelesaikannya sendiri.
Kalau sekarang	<u>Baik cuma ini agak renggang,</u>	A8	Hubungan subyek

hubunganmu sama teman-teman mu bagaimana?	<u>karena saling sibuk dengan pekerjaan masing-masing.</u>		dengan temannya renggang.
Kalau bagi kamu sendiri, arti temen dekat atau sahabat apa?	<u>Pelengkap hidup, ya suatu saat _____ pasti _____ kita membutuhkannya.</u>	A8	Bagi subyek, teman adalah pelengkap hidup.
Kalau misalnya kamu lagi ada masalah atau konflik dengan teman dekat mu, apa yang kamu lakukan?	<u>Biasanya aku menghindari dari mereka dulu, kemudian menghindari dan kalau aku sudah tau karakternya ya sudah aku memakluminya.</u>	A9	Saat subyek ada konflik dengan temannya, biasanya subyek menghindari dulu.
Kalau misalnya ya, kamu pinjam suatu barang sama teman dekat mu, tapi sudah cukup lama kamu nggak mengembalikannya, entah karena lupa atau apa, sehingga temanmu itu jadi marah-marah sama kamu. Terus apa yang kamu lakukan?	<u>Ya minta maaf, terus tidak mengulangnya lagi. Ya akan membelikan mereka sesuatu lah, supaya marah mereka reda, misalnya memberikan apa yang mereka suka, jajan kek atau apa gitu.</u>	A9	Saat subyek mempunyai kesalahan dengan orang lain, subyek akan minta maaf, tidak mengulangnya lagi, dan membujuk supaya tidak marah.
Misalnya kalau kamu lagi berbeda pendapat dengan orang lain, apa yang kamu lakukan?	<u>Kalau itu seumuran aku, aku akan mempertahankan pendapatku, kalau lebih tua dari aku biasanya aku akan mendengarkan lebih dulu pendapat mereka kalau aku menemukan bukti yang kuat baru aku meng-argumen.</u>	A11 A12	Subyek akan mempertahankan pendapatnya jika subyek berbeda pendapat dengan teman sebaya.
Misalnya ya ada orang yang membuat kamu sakit hati. Misalnya ada orang yang marah-marah sama kamu atau menghina kamu, sehingga kamu jadi sakit hati. Itu apa yang kamu lakukan?	<u>Kalau misal itu teman yang sudah kenal sih aku akan memaklumi, ya sudahlah memang orangnya seperti itu, buat apa dipikirkan. Tapi kalau misalnya ama orang yang ga aku kenal ya aku akan menjauhi.</u>	A3 B11	Subyek akan menjauhi orang lain, jika orang tersebut sudah menyakiti subyek.
Kamu kan sebagai anak tunggal, lha kalau saat kamu melihat orang lain itu bersama _____ dengan _____	<u>Ya ngiri juga sih, aku dari dulu pengen punya kakak cowok, kalau punya adik aku sih nggak mau.</u>	B13	Subyek iri dengan orang lain yang mempunyai saudara kandung.

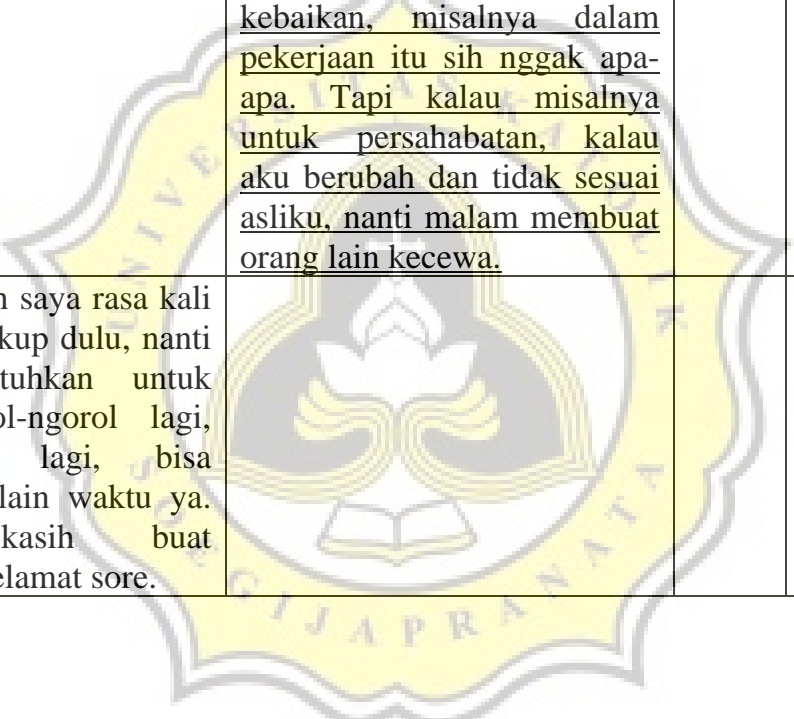
saudaranya, sama adiknya atau kakaknya. Itu perasaanmu bagaimana?			Subyek ingin mempunyai kakak laik-laki.
Kalau saat ini kamu tinggal dimana?	<u>Di rumah orang tua.</u>	B5	Subyek tinggal bersama dengan orang tuanya.
Misalnya kamu dan orang tuamu terpisah jarak misalnya kamu berada di Semarang, dan orang tuamu ada di luar kota. Apa yang kamu lakukan?	<u>Cari kesibukan lain, mencari apa ya, ya pergi sama teman lah.</u>	B4	Saat kedua orang tuanya berada jauh dari subyek, subyek akan mencari kesibukan lain.
Mungkin kamu pernah merasakan bapak ibu mu lagi sibuk dan kamu merasa mereka nggak punya waktu buat kamu, itu apa yang kamu lakuin?	<u>Biasanya aku akan beli makanan yang banyak, dan aku menonton tv. Itu bisa menghilangkan, maksudnya menghilangkan kalau orang tuaku sibuk, dan tidak memperhatikan aku.</u>	B6	Saat kedua orang tuanya sibuk dan tidak memperhatikannya, subyek akan mencari kesibukan lain.
Kalau hubunganmu dengan tetangga-tetanggamu bagaimana?	<u>Kalau disini aku tidak punya tetangga, ya paling tetangga depan. Hubungannya sih baik, tapi ya biasa aja. Cuma tegur-tegur sapa aja, maksudnya tidak sampai curhat.</u>	B1	Hubungan subyek dengan tetangganya kurang dekat.
Kalau boleh tahu, hobimu itu apa?  Seberapa sering kamu lakuin hobimu itu?	<u>Membaca, bersihin rumah, mengumpulkan klip-kliping tentang motivasi, tentang tempat wisata, sama belajar bahasa asing.</u> Ya tiap hari.	B2	Hobi subyek adalah membaca, bersihin rumah, mengumpulkan klip-kliping, dan belajar bahasa asing.
Kalau boleh tahu, kegiatan sehari-harimu apa?  Lha kalau kamu punya waktu luang? Kamu lebih suka menghabiskan waktu luang di rumah atau pergi?	<u>Kerja, kegiatan gereja, apa lagi ya, kayae itu tok iq.</u>  <u>Tidur, bersih-bersih, ke warnet, jalan-jalan ke mall, toko buku, perpustakaan.</u> <u>Sebetule lebih suka dirumah sih, kan liburku Cuma hari</u>	B3	Subyek suka memanfaatkan waktu luangnya di rumah atau jalan-jalan sendirian.



	<u>minggu, kalau hari minggu sukanya jalan-jalan, ke mall, toko buku, perwil.</u> <u>Sendiri.</u>		
Sama siapa?			
Kalau boleh tahu, kamu punya riwayat penyakit nggak?	Kalau riwayat penyakit sih nggak ada ya. Sehat-sehat aja.	B7	Subyek tidak mempunyai riwayat penyakit.
Kalau kamu untuk mencapai tujuan atau keinginanmu, itu bagaimana? Apakah kamu lebih mementingkan prosesnya atau hasil akhirnya? Kenapa?	Ya sebisa mungkin mengerjakannya itu secepat mungkin.  <u>Hasil akhir.</u>  <u>Khan hasil akhir yang menentukan segalanya, ya kalau hasil akhirnya baik kan berarti kita berhasil mengerjakannya.</u>	A5  B9	Subyek lebih mementingkan hasil akhir.
Misalnya kamu kalau gagal mencapai tujuanmu atau gagal mencapai keinginanmu. Itu apa yang kamu lakukan? Terus perasaanmu bagaimana?	<u>Ya sudah, apa ya, ya mengevaluasi kegagalanku dimana, nanti kalau aku dapat tugas itu lagi aku akan mengerjakannya dengan baik.</u>  Ya sedih, kenapa kok gagal, orang lain bisa, kenapa aku kok gagal.	A6  B9	Saat subyek gagal dalam mengerjakan sesuatu, subyek akan mengevaluasi dirinya.
Tadi kamu kan punya teman dekat ya? Itu awalnya bagaimana kok bisa jadi teman dekat? Kalau kamu sendiri, punya kriteria tertentu nggak kalau punya teman?	<u>Karena kita berada di komunitas yang sama, sering jalan-jalan akhirnya jadi sahabat.</u>  <u>Kriterianya, yang penting ga caper, bukan orang yang sombong, bukan orang yang suka memutar balikkan fakta.</u>	A8	Subyek berteman dengan orang yang berada dalam satu komunitas dan mempunyai hiobi yang sama.
Pernah nggak kamu mengalami suatu kejadian yang nggak mengenakan buat kamu tentang	<u>Pernah.</u>	B11	Subyek pernah mengalami kejadian yang tidak

<p>pertemanan atau persahabatan? Tolong ceritakan?</p> <p>Terus yang kamu lakukan apa?</p>	<p><u>Aku punya rahasia dan aku curhat sama teman, dan teman itu menyebarkan ke orang lain.</u></p> <p><u>Yang aku lakukan, ya tidak akan menceritakan rahasiaku to... cerita ya yang standar aja.</u></p>		<p>mengenakkan tentang pertemanan.</p>
<p>Kalau saat hari-hari besar keagamaan seperti natal, terus tahun baru atau ulang tahun. Kan biasanya orang kan ngerayainnya bareng-bareng. Lha kalau kamu sendiri bagaimana? Yang kamu rasain bagaimana?</p>	<p><u>Ya merayakannya sama-sama, ya sering kumpul bersama dengan keluarga.</u></p> <p><u>Ya seneng, pas kumpul bersama.</u></p>	B12	<p>Subyek merayakan hari-hari besar bersama-sama dengan keluarga.</p>
<p>Pada saat kamu melakukan sesuatu, atau kamu saat mencapai sesuatu yang kamu inginkan itu, apakah orang-orang yang di sekitarmu, kayak orang tua, teman, itu selalu mendukung kamu atau nggak? Lha kalau misalnya kamu lagi pengen melakukan sesuatu atau ingin mencapai sesuatu, tapi ada orang tua atau teman yang tidak mendukung mu?</p>	<p><u>Ya kalau itu perbuatan baik, mereka mendukung.</u></p> <p><u>Ya sembunyi-sembunyi to, ya mengerjakan itu tanpa orang lain tahu.</u></p>	B14	<p>Subyek akan mendapatkan dukungan dari orang lain jika apa yang dilakukan subyek itu baik. Subyek akan melakukan apa yang diinginkan subyek tanpa sepengetahuan orang lain jika orang lain tidak mendukungnya.</p>
<p>Kalau menurut kamu sendiri, diri kamu sendiri itu seperti apa?</p>	<p><u>Suka tekun, gampang melupakan kesalahan orang lain, kalau misalnya sudah selesai ya sudah, aku kadang minder, tidak terlalu suka tampil di depan umum,aku diem kadang cerewet banget, ceroboh, lupa.</u></p>	C3	<p>Subyek merasa tidak percaya diri.</p>
<p>Setiap orang kan punya</p>	<p><u>Kelebihanku, apa ya? Kalau</u></p>	C1	<p>Subyek bisa</p>

<p>kelemahan dan kelebihan ya. Kalau boleh tahu, kelebihan dalam dirimu apa ya? Lha kalau kekuranganmu apa?</p>	<p><u>diberikan tugas langsung bisa menyelesaikan, rajin, kalau aku diberikan tugas akan aku lakukan.</u></p> <p><u>Ceroboh, pelupa, kurang teliti, karena aku itu orangnya semua harus terperinci, jadi seumpama tugas kurang mendetail kadang kurang mengerti.</u></p>		<p>mengenali dirinya dengan baik.</p>
<p>Yang kamu lakukan untuk mengembangkan atau meningkatkan kelebihanmu itu apa?  Usaha apa yang kamu lakukan untuk mengurangi atau menutupi kekuranganmu tadi apa?</p>	<p><u>Banyak membaca, banyak berkumpul sama orang yang lebih berpengalaman, banyak membaca kisah-kisah heroik, kisah-kisah nyata yang berhubungan dengan keberhasilan mereka dalam meraih tujuan hidup.</u> <u>Biasanya aku kan menulis apa kegiatan yang akan aku lakukan hari itu, aku kan menulis di diary, akan mencatat segala sesuatu di buku agar aku tidak lupa.</u> <u>Terus biasanya aku punya satu tempat dimana aku mencari ya di situ.</u></p>	C2	<p>Subyek berusaha untuk mengembangkan kelebihan dan mengurangi kekurangan yang ada di dalam dirinya.</p>
<p>Misalnya kamu bertemu dengan orang yang sudah berbuat baik dengan kamu, apa penilaianmu tentang dia?</p>	<p><u>Kalau dia berbuat baik pada ku berarti orang itu luar biasa.</u> <u>Karena dengan kebaikannya aku telah tertolong. Dan akan aku ingat terus kebaikannya.</u></p>	C4	<p>Subyek berbicara tentang kebaikan orang lain dengan baik dan akan mengingatnya.</p>
<p>Pernah nggak kamu merasa sendirian? Apa yang kamu lakukan saat kamu merasa sendirian?</p>	<p>Pernah.</p> <p><u>Mendengarkan musik, membaca novel, chatting, tidur.</u></p>	C5	<p>Saat subyek merasa sendirian, subyek akan mencari kesibukan lain.</p>
<p>Pernah nggak kamu merasa orang lain entah itu sahabat, teman, atau orang tua itu tidak menerima</p>	<p>Kalau orang tua pasti akan menerimaku, tapi kalau teman ya kadang sih.</p>	C6	<p>Menurut subyek, tidak perlu untuk mengubah diri untuk bisa</p>

<p>dirimu atau tidak menyukai diri kamu? Terus yang kamu lakukan apa?</p> <p>Kalau menurutmu, perlu nggak untuk mengubah dirimu agar bisa diterima oleh orang lain?</p>	<p>Ya akan merayu, pokoknya ngapik-ngapik i dia gitu agar dia suka padaku.</p> <p><u>Nggak, karena itu nggak akan bertahan lama. Karena karakter orang kan berbeda-beda dan itu nggak bisa diubah. Kalau misalnya merubah diri itu untuk kebaikan, misalnya dalam pekerjaan itu sih nggak apa-apa. Tapi kalau misalnya untuk persahabatan, kalau aku berubah dan tidak sesuai asliku, nanti malah membuat orang lain kecewa.</u></p>	<p>diterima oleh orang lain.</p>
<p>Terima kasih saya rasa kali ini sudah cukup dulu, nanti kalau dibutuhkan untuk kita ngobrol-ngorol lagi, tanya-tanya lagi, bisa dilanjutkan lain waktu ya. Terima kasih buat waktunya, selamat sore.</p>		

## Analisis Reduksi Subyek II

### C. Identitas Subyek

Nama : AG  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tempat/tanggal lahir : Semarang, 6 Juli 1986  
 Usia : 23 tahun  
 Pendidikan terakhir : SMA  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Agama : Katolik  
 Suku Bangsa : Tionghoa (WNI Keturunan)

### D. Hasil Wawancara

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Keterangan
<p>Selamat siang. Sebelumnya ini saya mau tanya-tanya aja ya, mau ngobrol-ngobrol. Kamu kan anak tunggal, apa pendapatmu sebagai anak tunggal tentang anak tunggal?</p> <p>Itu dukanya, kalau sukanya apa?</p>	<p>Pendapat saya tentang anak tunggal itu biasanya <u>sering merasa kesepian ya, jadi jarang di rumah. Dolan kesana kesini buat nyari temen.</u></p> <p>Kalau di rumah nggak ada yang rebutan gitu, soalnya kan sendirian, bebas kalau di rumah. Nggak rebutan sama saudara gitu.</p>	T1	Subyek merasa kesepian. Jadi subyek jarang berada di rumah, subyek sering main ke luar rumah.
<p>Tolong ceritakan kenapa kamu jadi anak tunggal?</p> <p>Kenapa kok nggak bisa punya anak lagi?</p>	<p><u>Itu karena ibu saya nggak bisa punya anak lagi.</u></p> <p><u>Karena sudah disterilisasi rahimnya, jadi nggak Mungkin juga dulu pernah sakit makanya rahimnya disterilisasi. bisa hamil lagi. Kadungannya lemah.</u></p>	T2	Subyek tidak direncanakan sebagai anak tunggal.

<p>Kalau boleh tahu, masa kecilmu itu bagaimana?</p> <p>Terus ada nggak pengalaman waktu kecil yang masih teringat atau mengena sampai sekarang?</p>	<p>Masa kecil kebanyakan saya jarang di rumah, malah di rumah saudara. Disana ada dua saudara yang seumuran jadi kalau disana ada temen mainnya.</p> <p>Dulu sering main sama saudaraku yang aku sering main kerumahnya itu, sering malah tiap hari malah.</p>	A10	<p>Masa kecil subyek jarang berada di rumah. Subyek sering main di rumah saudaranya.</p>
<p>Nah terus kalau hubunganmu dengan orang tua bagaimana?</p>	<p><u>Hubunganku dengan orang tua ya jarang ngobrol-ngobrol soalnya saya jarang di rumah.</u></p> <p>Kalau pas orang tua saya di rumah saya pergi, kalau saya pulang orang tua saya sudah tidur jam 9 sudah tidur, sedangkan saya pulangnya ya jam 12 jam 1 gitu, jadi jarang ketemu.</p>	B13	<p>Hubungan subyek dengan orang tua kurang dekat.</p>
<p>Kalau boleh tahu, pekerjaan orang tuamu apa?</p> <p>Kamu dan orang tua mu pernah pindah rumah?</p>	<p><u>Kalau bapak kerja di Water Blaster, kalau ibu ikut saudara saya.</u></p> <p><u>Nggak pernah.</u></p>	B8	<p>Kedua orangtua subyek bekerja. Subyek tidak pernah pindah rumah.</p>
<p>Kalau menurutmu orang tuamu itu tipe orang yang bagaimana?</p> <p>Maksudnya biasa aja gimana? Apa orang tuamu itu selalu mengatur kamu atau mendengarkan pendapatmu kalau memutuskan sesuatu yang berhubungan dengan kamu?</p>	<p>Ya biasa saja.</p> <p><u>Biasanya langsung diputusin kalau saya nggak suka saya baru ngomong dan baru dipertimbangkan.</u></p>	B13	<p>Orang tua subyek langsung memutuskan sesuatu. Bila subyek tidak suka, baru dipertimbangkan.</p>
<p>Misalnya kalau kamu mendapatkan tugas, itu kamu mengerjakannya gimana? Kamu lebih suka mengerjakannya sendiri atau dalam kelompok?</p>	<p><u>Secara kelompok lah.</u></p>	A1 A2	<p>Subyek lebih suka mengerjakan tugas dalam kelompok. Karena bisa bereng-bareng.</p>

Kenapa?	<u>Lebih ringan kalau kelompok lah, jadi kalau misalnya ada kesulitan ya ada yang mbimbing. Kalau kelompok kan bisa dibahas bareng-bareng.</u>		
Misalnya kalau kamu sedang mengerjakan tugas dalam kelompok, nah temenmu itu tidak mengerjakan sesuai apa yang kamu inginkan, tidak sesuai dengan standar-mu, itu apa yang kamu lakukan? Kamu ambil alih pekerjaannya atau tetep kerjain bareng-bareng?	<u>Ya mungkin cuma dibilangin, kalau memang tidak mampu ya dibantu.</u> <u>Ya tetep bareng-bareng.</u>	A2	Subyek akan menegur temannya jika tidak mengerjakan sesuai dengan keinginan subyek.
Kalau kamu dalam mengambil keputusan bagaimana? Ya kamu biasanya mengambil keputusan sendiri atau tanya orang lain? Tanyanya sama siapa? Sama temen atau orang tua?	<u>Kalau mengambil keputusan biasanya sich tanya-tanya dulu, enaknya ngapain, terus dirangkum jadi satu. Kalau ya cocok sama aku ya tak ambil, tapi kalau nggak cocok ya nggak tak ambil.</u> <u>Sama temen ya, kalau sama orang tua nggak pernah.</u>	A1	Dalam mengambil keputusan, biasanya subyek akan bertanya ke orang lain dulu. Biasanya subyek bertanya dengan teman, bukan orang tua.
Kalau boleh tahu apa keunggulanmu yang kamu rasa itu lebih unggul daripada orang lain?	<u>Nggak ada.</u>	A3	Subyek merasa tidak mempunyai kelebihan dalam dirinya.
Kalau boleh tahu, kegiatan sehari-harimu apa?  Kalau kamu punya waktu luang, itu kamu memanfaatkan waktu luangmu itu untuk apa?	Kegiatan sehari-hariku bangun tidur, terus bisanya kalu nggak ada kuliah ya di rumah. Kalau ada kuliah ya kuliah, habis pulang kuliah langsung dolan biasanya sampai malem. <u>Buat main. Dolan kesana kesini paling, kalau temen ini nggak bisa ya pindah ke temen yang lain.</u>	B3	Waktu luang subyek gunakan untuk bermain ke teman-teman.



<p>Apa yang kamu lakukan jika kamu punya tugas atau tujuan yang belum tercapai?</p> <p>Kalau tugas yang belum selesai gimana?</p>	<p><u>Kalau tugas yang belum tercapai kalau aku ya sabar aja.</u>  <u>Kalau memang nggak kesampaian ya udah, ya direlakan, kalau memang masih bisa kesampaian ya dilanjut.</u>  <u>Biasanya maen ke rumah temen yang tugasnya udah selesai dan minta diajarin.</u></p>	A6	<p>Subyek akan mencari bantuan ke tamannya jika subyek mendapatkan tugas dan belum selesai. Subyek akan menyerah.</p>
<p>Saat kamu sedang punya masalah atau problem, lagi stres misalnya. Itu apa yang kamu lakukan?</p>	<p><u>Kalau lagi stres biasanya saya mengunjungi temen yang saya percaya gitu, saya terus curhat biasanya. Tapi nggak sama semua temen, hanya yang dipercaya aja.</u></p>	A6	<p>Saat subyek mengalami masalah, subyek akan bermain dengan teman-temannya.</p>
<p>Kalau bagi kamu sendiri, arti temen dekat atau sahabat apa?</p> <p>Kalau sekarang hubunganmu sama teman-teman mu bagaimana?</p> <p>Maksudnya baik-baik aja bagaimana?</p>	<p><u>Arti temen...orang yang bisa berbagi sama kita. Ya kalau nggak, ngertiin kita lah.</u></p> <p><u>Baik-baik aja.</u></p> <p><u>Sering kumpul bareng gitu, ya nggak ada konflik gitu berjalan dengan baik, masih sering kumpul-kumpul juga.</u></p>	A8	<p>Bagi subyek, teman adalah orang yang bisa berbagi dan mengerti kita. Hubungan subyek dengan teman-temannya termasuk baik.</p>
<p>Kalau misalnya kamu lagi ada masalah atau konflik dengan teman dekat mu, apa yang kamu lakukan?</p>	<p><u>Ya diomongin ya....diomongin sampai selesai.</u></p>	A9	<p>Saat subyek ada konflik dengan temannya, subyek akan menyelesaikannya segera.</p>
<p>Kalau misalnya ya, kamu pinjam suatu barang sama teman dekat mu, tapi sudah cukup lama kamu nggak mengembalikannya, entah karena lupa atau apa, sehingga temanmu itu jadi marah-marah sama kamu. Terus apa yang kamu</p>	<p>Ya nggak pernah ya...</p>	A9	<p>Saat subyek mempunyai kesalahan dengan orang lain, subyek akan segera menyelesaikannya.</p>



<p>lakukan?</p> <p>Kalau misalnya terjadi seperti itu apa yang kamu lakukan?</p>	<p><u>Ya pulang, ambil barangnya terus dikembaliin.</u></p>		
<p>Misalnya kalau kamu lagi berbeda pendapat dengan orang lain, apa yang kamu lakukan?</p>	<p><u>Ya aku masih tetep dengan pendapatku sendiri, dan mungkin bakal bisa panjang lebar kalau bicara tentang pendapat gini.</u></p>	<p>A11</p> <p>A12</p>	<p>Subyek akan mempertahankan pendapatnya jika subyek berbeda pendapat dengan orang lain.</p>
<p>Misalnya ya ada orang yang membuat kamu sakit hati. Misalnya ada orang yang marah-marah sama kamu atau menghina kamu, sehingga kamu jadi sakit hati. Itu apa yang kamu lakukan?</p> <p>Maksudnya fisik?</p>	<p>Kalau yang salah aku ya diem aja. <u>Kalau misalnya aku nggak salah ya tanya tadi kenapa gitu.</u></p> <p><u>Kalau masih tidak bisa diomongin baik-baik ya fisik biasanya.</u></p> <p><u>Ya fisik....berantem.</u></p>	<p>B11</p>	<p>Subyek akan menegur atau berkelahi, jika orang tersebut sudah menyakiti subyek.</p>
<p>Kamu kan sebagai anak tunggal, lha kalau saat kamu melihat orang lain itu bersama dengan saudaranya, sama adiknya atau kakaknya. Itu perasaanmu bagaimana?</p>	<p><u>Perasaanku sich pengen juga punya adik tapi sekarang ya sudah tahu kalau sudah nggak bisa punya adik ya biasa aja. Ngirinya malah kalau liat dekat sama orang tuanya gitu, kalau liat sama adik-adiknya malah sudah biasa.</u></p>	<p>B13</p>	<p>Subyek iri dengan orang lain yang mempunyai saudara kandung. Subyek ingin mempunyai adik. Subyek iri dengan orang lain yang mempunyai hubungan yang dekat dengan orang tuanya.</p>
<p>Lha kamu nggak dekat sama orang tuamu?</p> <p>Kenapa?</p> <p>Ada nggak usaha biar bisa dekat sama orang tua?</p>	<p><u>Iya nggak dekat.</u></p> <p><u>Ya itu jarang di rumah.</u></p> <p><u>Usaha biar bisa dekat sama orang tua ya nggak ada sich, dijalanin aja.</u></p>	<p>B13</p>	<p>Hubungan subyek dengan orang tuanya tidak dekat.</p>
<p>Kalau saat ini kamu tinggal dimana?</p> <p>Sama kedua orang tua?</p>	<p><u>Ya di rumah.</u></p> <p><u>Iya.</u></p>	<p>B5</p>	<p>Subyek tinggal bersama dengan orang tuanya.</p>
<p>Misalnya kamu dan orang tuamu terpisah jarak</p>	<p><u>Ya bisa bebas lagi lah. Lha ada orang tua di rumah aja sudah</u></p>	<p>B4</p>	<p>Saat kedua orang tuanya berada</p>

misalnya kamu berada di Semarang, dan orang tuamu ada di luar kota. Apa yang kamu lakukan?	<u>bebas kok, apalagi tidak ada orang tua.</u>		jauh dari subyek, subyek akan merasa lebih bebas.
Mungkin kamu pernah merasakan bapak ibu mu lagi sibuk dan kamu merasa mereka nggak punya waktu buat kamu, itu apa yang kamu lakuin?	<u>Ya jarang di rumah jadinya.</u>	B6	Saat kedua orang tuanya sibuk dan tidak memperhatikan nya, subyek akan mencari kesibukan lain dan jarang di rumah.
Kalau hubunganmu dengan tetangga-tetanggamu bagaimana?	<u>Sama aja nggak dekat. Saya cuma tahu-tahu biasa aja.</u>	B1	Hubungan subyek dengan tetangganya tidak dekat.
Kalau boleh tahu, hobimu itu apa? Seberapa sering kamu lakuin hobimu itu? Lha perasaanmu bagaimana kalau sedang dolan?	<u>Hobi....ya selama ini hobiku ya dolan. Ya udah itu.</u> Ya tiap hari. Ya rame seneng gitu.	B2	Hobi subyek adalah bermain.
Lha kalau kamu punya waktu luang, kamu lebih suka di rumah atau pergi? Kalau di rumah kamu ngapain aja?	<u>Ya suka pergi ya suka di rumah. Kalau lagi males pergi ya di rumah.</u> <u>Paling ya tidur, makan, di depan komputer. Kalau bajunya udah kering ya dientasi.</u>	B3	Waktu luang subyek gunakan untuk bermain ke luar rumah atau beradadi rumah.
Kalau boleh tahu, kamu punya riwayat penyakit nggak?	<u>Kalau riwayat penyakit sih nggak ada ya.</u>	B7	Subyek tidak mempunyai riwayat penyakit.
Kalau kamu untuk mencapai tujuan atau keinginanmu, itu bagaimana?  Apakah kamu lebih mementingkan prosesnya atau hasil akhirnya? Kenapa?	Ya sebisa mungkin apa yang aku ingini terwujud. Misalnya kalau pengen barang ya nabung, kalau pengen cepet lulus ya kuliah yang rajin jangan mbolos. <u>Proses.</u>  <u>Masa cuma tahu hasil akhir aja</u>	A5 B9	Subyek lebih mementingkan proses.

	<u>nggak tahu prosesnya kan percuma juga.</u>		
Misalnya kamu kalau gagal mencapai tujuanmu atau gagal mencapai keinginanmu. Itu apa yang kamu lakukan?	<u>Kecewa terus merenung dua tiga hari. Ya berusaha memperbaiki supaya tercapai tujuannya.</u>	A6 B9	Saat subyek gagal dalam mengerjakan sesuatu, subyek akan merenungkannya.
Tadi kamu kan punya teman dekat ya? Itu awalnya bagaimana kok bisa jadi teman dekat? Kalau kamu sendiri, punya kriteria tertentu nggak kalau punya teman?	<u>Kenalan, ngobrol-ngobrol panjang gitu ya kalau merasa cocok ya jadi sahabat.</u>  <u>Ya nggak ada kriteria sich, pokoknya kalau nyambung ya jadiin temen.</u>	A8	Subyek berteman dengan orang yang cocok dengan dirinya.
Pernah nggak kamu mengalami suatu kejadian yang nggak mengenaikkan buat kamu tentang pertemanan atau persahabatan? Lha kalau misalnya kamu pernah nggak cerita sama temen terus dia bocor gitu? Terus perasaannya gimana? Terus yang kamu lakuin apa?	Belum pernah.  <u>Ya pernah.</u> <u>Ya cuma dongkol.</u> <u>Ya nggak nglakuin apa-apa.</u>	B11	Subyek pernah mengalami kejadian yang tidak mengenaikkan tentang pertemanan.
Kalau saat hari-hari besar keagamaan seperti natal, terus tahun baru atau ulang tahun. Kan biasanya orang kan ngerayainnya bareng-bareng. Lha kalau kamu sendiri bagaimana? Kalau sama keluarga?	<u>Ya bareng-bareng juga, sama temen-temen.</u>  <u>Ya kalau sama keluarga itu ya kalau pergi ke luar kota ya ikut. Tapi kalau nggak ada acara sama keluarga ya sama temen-temen. Kalau misalnya acara keluarganya ada di dalam kota</u>	B12	Subyek merayakan hari-hari besar bersama-sama dengan dengan keluarga dan teman.

<p>Yang kamu rasain bagaimana?</p>	<p><u>ya ikut acara keluarga dulu baru setelah itu kumpul sama temen-temen.</u></p> <p>Ya seneng lah..</p>		
<p>Pada saat kamu melakukan sesuatu, atau kamu saat mencapai sesuatu yang kamu inginkan itu, apakah orang-orang yang di sekitarmu, kayak orang tua, teman, itu selalu mendukung kamu atau nggak? Kenapa nggak cerita?</p> <p>Lha kalau misalnya kamu lagi pengen melakukan sesuatu atau ingin mencapai sesuatu, tapi ada orang tua atau teman yang tidak mendukung mu?</p>	<p><u>Ya jarang cerita sich kalau aku punya tujuan tertentu. Jarang cerita sama temen.</u></p> <p><u>Kalau misalnya aku rasa dia bisa bantu ya cerita, tapi kalau aku rasa nggak bisa ya nggak cerita.</u></p> <p><u>Ya kalau mereka nggak setuju dan tak pikir sendiri baik ya tak lakuin, tapi kalau mereka nggak setuju dan tak pikir nggak baik ya nggak tak lakuin.</u></p>	B14	<p>Subyek tidak mendapatkan dukungan dari orang lain karena subyek jarang cerita.</p> <p>Subyek akan tetap melakukan apa yang diinginkan subyek tanpa sepengetahuan orang lain jika orang lain tidak mendukungnya.</p>
<p>Kalau menurut kamu sendiri, diri kamu sendiri itu seperti apa?</p>	<p>Seperti apa? <u>Ya kadang-kadang suka marah-marah, nggak sabar.</u></p>	C3	<p>Subyek merasa tidak percaya diri.</p>
<p>Setiap orang kan punya kelemahan dan kelebihan ya. Kalau boleh tahu, kelebihan dalam dirimu apa ya? Lha kalau kekuranganmu apa?</p>	<p><u>Yang aku liat ya nggak ada, kalau kekurangan ya banyak banget.</u></p> <p><u>Suka bingung, kurang sabar, egois, mudah marah.</u></p>	C1	<p>Subyek cenderung kurang bisa mengenali dirinya dengan baik.</p>
<p>Usaha apa yang kamu lakukan untuk mengurangi atau menutupi kekuranganmu tadi apa? Caranya?</p>	<p><u>Belajar sabar.</u></p> <p><u>Caranya belajar, ya mungkin bisa konsultasi dengan orang yang lebih tua, yang lebih</u></p>	C2	<p>Subyek berusaha untuk mengembangkan kelebihan dan mengurangi kekurangan yang ada di dalam</p>

	<u>banyak pengalaman.</u>		dirinya.
Misalnya kamu bertemu dengan orang yang sudah berbuat baik dengan kamu, apa penilaianmu tentang dia?	<u>Sudah berbuat baik sama aku... ya dia suka bantu orang lain.</u>	C4	Subyek berbicara tentang kebaikan orang lain dengan baik.
Pernah nggak kamu merasa sendirian? Apa yang kamu lakukan saat kamu merasa sendirian?	Ya pernah. <u>Makan biasanya, bikin kopi, ngrokok, di depan komputer.</u>	C5	Saat subyek merasa sendirian, subyek akan mencari kesibukan lain.
Pernah nggak kamu merasa orang lain entah itu sahabat, teman, atau orang tua itu tidak menerima dirimu atau tidak menyukai diri kamu? Terus yang kamu lakukan apa? Kalau menurutmu, perlu nggak untuk mengubah dirimu agar bisa diterima oleh orang lain?	Pernah. Instropeksi to ya... kok bisa nggak disukai. <u>Kalau ngerubahnya nggak banyak ya bisa. Tapi kalau untuk bisa sama mereka harus berkorban banyak ya nggak jadi to yo. Kalau mereka nggak mau ya udah.</u>	C6	Menurut subyek, tidak perlu untuk mengubah diri untuk bisa diterima oleh orang lain.
Terima kasih saya rasa kali ini sudah cukup dulu, nanti kalau dibutuhkan untuk kita ngobrol-ngorol lagi, tanya-tanya lagi, bisa dilanjutkan lain waktu ya. Terima kasih buat waktunya, selamat sore.			

### Analisis Reduksi Subyek III

#### E. Identitas Subyek

1. Nama : AS
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Tempat/tanggal lahir : Brebes, 7 April 1985
4. Usia : 24 tahun
5. Pendidikan terakhir : SMA
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Agama : Buddha
8. Suku Bangsa : Tionghoa (WNI Keturunan)

#### F. Hasil Wawancara

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Keterangan
Selamat sore.	Sore.		
Sebelumnya ini saya mau tanya-tanya saja ya... Kamu kan anak tunggal, apa pendapatmu sebagai anak tunggal tentang anak tunggal itu? Kelebihan kekurangannya, suka dukanya gitu?	Pendapatku, anak tunggal ya anak satu.  <u>Kalau kekurangan sih, kalau buat saya sih nggak ada suka dukanya. Cuma banyak ada yang bilang sepi, gitu aja... kalo saya sih biasa aja sih, nggak memikirkan yang kaya gitu, saya anggap biasa aja.</u>	T1	Subyek merasa kesepian. Jadi subyek jarang berada di rumah, subyek sering main ke luar rumah.
Kamu kan anak tunggal, tolong ceritakan kenapa kamu jadi anak tunggal? Apakah sudah direncanakan oleh orang tua atau dulu pernah punya saudara?	Hehehe... (subyek tertawa)  <u>Ow... dulu hampir punya adik, tapi nggak jadi, ya karena maminya keguguran gitu.</u>	T2	Subyek tidak direncanakan sebagai anak tunggal.

Itu kapan waktunya?	Itu waktu saya SMP. Iya dulu pernah mau sempet punya adik, tapi nggak jadi. Akhirnya ya gitu udah nggak bikin lagi.		
Kalau boleh tahu, masa kecilmu itu bagaimana? Tolong ceritakan?	<u>Masa kecil saya menyenangkan, banyak teman, ya merasa tidak seperti sendirian, tidak seperti kebanyakan anak-anak tunggal lain. Saya punya banyak teman dan saya sangat merasa senang sekali gitu.</u>	A10	Masa kecil subyek menyenangkan dan mempunyai banyak teman.
Ada nggak pengalaman waktu kecil yang masih teringat sampai sekarang?	<u>Pengalaman saya waktu kecil ya main sama teman-teman. Main ya di sawah, terus cari burung, cari jangkrik, main mobil-mobilan bareng gitu. Pokoknya have fun lah gitu.</u>	A10	Saat kecil, subyek sering bermain dengan teman subyek.
Terus bagaimana hubunganmu dengan orang tuamu?  Maksudnya baik-baik saja bagaimana?	<u>Hubungan saya dengan orang tua saya baik-baik saja, tidak ada apa-apa.</u>  Ya baik-baik, mereka sayang sama saya, saya juga sayang sama mereka. Selalu saling terbuka, tidak ada yang ditutup-tutupi, saling cerita gitu.	B13	Hubungan subyek dengan orang tua termasuk dekat.
Menurutmu orang tuamu itu tipe orangtua yang seperti apa?  Orang tuamu itu selalu	Orang tua saya itu ya tipe orang tua yang baik, memberikan contoh yang baik, pengalaman yang baik, ya sehingga saya bersyukur punya kedua orang tua yang baik. Sehingga saya juga berkelakuan baik, tidak begitu nakal, tidak menyimpang gitu.  <u>Orang tua saya demokrasi ya,</u>	B13	Orang tua subyek memutuskan sesuatu berdasarkan pembicaraan terlebih dahulu.



<p>mengatur kamu atau mendengarkan pendapatmu kalau memutuskan sesuatu yang berhubungan dengan kamu?</p>	<p><u>apa yang diambil keputusan itu berdasarkan, ya kayak apa yah, kayak saling cerita dulu lah gitu, kayak dibicarakan terlebih dahulu, jadi tidak langsung begini begitu.</u></p>		
<p>Misalnya kamu mendapatkan tugas, bagaimana kamu mengerjakannya? Apakah lebih senang mengerjakannya sendirian atau kelompok?</p> <p>Kenapa?</p>	<p><u>Ya lebih senang, ya kalau kelompok lebih baik ya, karena lebih banyak sih. Kalau sendiri, ya kalau tugas individu ya sendiri, tapi lebih baik sama kelompok.</u></p> <p><u>Ya lebih cepat selesai dan lebih mudah untuk dipecahkan. Jika ada masalah kan berkelompok enak.</u></p>	<p>A1 A2</p>	<p>Subyek lebih suka mengerjakan tugas dalam kelompok. Karena bisa lebih cepat selesai.</p>
<p>Nah, misalnya kalau kamu sedang mengerjakan tugas dalam kelompok. Nah, temenmu itu tidak mengerjakan sesuai apa yang kamu inginkan, tidak sesuai dengan standart mu. Itu apa yang akan kamu lakukan?</p> <p>Terus yang kamu lakukan apa?</p> <p>Apa kamu langsung mengambil alih untuk kamu kerjakan atau tetap dikerjakan temanmu?</p>	<p><u>Ya mungkin agak sedikit diberitahu ya, kalau memang tidak sesuai dengan skema atau gambaran yang seharusnya diicarakan lagi, dirembuk lah istilahnya dibicarakan. Ini bahan ini kurang sesuai dengan skema atau perkiraan kita gitu.</u></p> <p><u>Yang saya lakukan ya mencoba mengarahkan saja.</u></p> <p>Ya namanya tugas kelompok ya harus dikerjakan bareng-bareng ya. Mau nggak mau.</p>	<p>A2</p>	<p>Subyek akan menegur dan mengarahkan temannya jika tidak mengerjakan sesuai dengan keinginan subyek.</p>
<p>Kalau kamu dalam mengambil keputusan, kamu itu bagaimana? Kamu biasanya mengambil keputusan sendiri atau tanya orang lain?</p>	<p><u>Ya kalau keputusan ya lebih baik dibicarakan dengan orang lain ya, maksude jika orang lain kan ngerti pandangannya gimana, kalau sendiri kan masih terbawa emosi sendiri, jadi lebih baik</u></p>	<p>A1</p>	<p>Dalam mengambil keputusan, biasanya subyek akan bertanya ke orang lain dulu. Biasanya subyek</p>



Lha biasanya curhatnya sama siapa?	<u>ya curhat sama orang gitu.</u> <u>Sama temen, temen dekat, temen kost.</u>		bertanya dengan teman.
<p>Kalau boleh tahu, apa kelebihanmu yang kamu rasa itu lebih unggul daripada orang lain?</p> <p>Kamu melakukan hal tersebut itu bagaimana?</p> <p>Misalnya kamu bertemu dengan orang yang punya kelebihan yang sama dengan kamu, bagaimana sikapmu?</p>	<p>Kalau buat saya itu sih, saya tidak mengunggulkan diri ya, tapi bagian diri saya yang saya suka, <u>saya ingin mencoba sesuatu yang belum pernah dicoba oleh orang, itu aja.</u></p> <p>Ya... ya dengan cara belajar dari apa yang pernah dipikirkan aja.</p> <p><u>Ya senang, ya bisa berbagi pengalaman atau berbagi ide. Sehingga lebih dapat berkreasi dalam mengatasi suatu hal gitu.</u></p>	A3	Saat bertemu dengan orang lain yang mempunyai keunggulan yang sama, subyek merasa senang. Karena dapat membantu dan menambah ilmu subyek.
<p>Kegiatanmu sehari-hari mu apa aja?</p> <p>Jadi sekarang lebih banyak waktu luangnya ya?</p> <p>Kalau ada waktu luang tadi, kamu melakukan apa?</p> <p>Lebih sering yang mana?</p> <p>Lagi butek itu maksudnya?</p>	<p>Kegiatan sehari-hari ya kuliah, ini sekarang lagi ngurus skripsi, ya kadang main sama temen-temen, futsal sama temen-temen, ya kadang jalan-jalan, makan sama yayangku, gitu aja sih. Maen game paling.</p> <p>Kalau waktu luang ya memang sekarang lagi luang, kalau dulu sih sibuk, kuliahnya banyak.</p> <p><u>Kalau waktu luang ya saya maen game. Kalau nggak ya ngobrol-ngobrol kongkow sama temen, makan gitu.</u></p> <p><u>Lebih sering kumpul-kumpul. Kalau maen game ya kalau lagi butek aja.</u></p> <p>Ya butek, stres, misalkan banyak tugas, banyak ini nggak atau belum</p>	B3	Waktu luang digunakan subyek untuk main game atau kumpul dengan teman.

	terselesaikan ya kadang untuk nge-refresh pikiran biar lebih baik gitu.		
Lha kan tadi bilangya ada tugas yang belum selesai. Terus apa yang kamu lakukan jika ada sesuatu yang belum selesai atau ada tujuanmu belum tercapai itu apa?  Saat kamu mempunyai masalah, lagi butek lah, lagi stres, yang kamu lakukan apa?	<u>Ya mencoba mengerjakannya kembali, mencoba mencermatinya bagaimana supaya bisa lebih cepat. Ya itu aja.</u>  Ya itu tadi, mungkin menyisihkan waktu untuk bermain, kumpul-kumpul sama teman, ya gitu. <u>Menghilangkan beban pikiran lah.</u>	A6	Saat subyek mengalami masalah, subyek akan berusaha menyelesaikannya sendiri.
Lha kamu punya sahabat kan? Lha yang biasanya tempat kamu curhat itu orang tertentu saja atau bagaimana?	<u>Kalau untuk curhat-curhat sih biasanya umum ya. Jadi siapa aja yang mau mendengarkan, ya curhat gitu. Jadi tidak begitu ditutup-tutupi sekali sih. Kan temen-temen saya sudah kenal lama, jadi akrab gitu.</u>	A8	Subyek menceritakan tentang dirinya dengan teman dekatnya.
Bagi kamu sendiri, arti sahabat atau temen itu apa?	<u>Buat saya sahabat itu seperti bayangan. Dia akan selalu ada, jadi manakala menemui masalah, jadi sahabatlah yang mungkin membantu memberikan solusi.</u>	A8	Bagi subyek, teman adalah seperti bayangan, orang yang bisa membantu memberkan solusi.
Lha sekarang hubunganmu dengan teman-temanmu bagaimana?	<u>Ya sampai sekarang sih baik-baik saja, dari dulu nggak ada masalah gitu. Karena udah kalau ngomong sering bercanda bareng, jadi makin akrab, makin mantap.</u>	A8	Hubungan subyek dengan teman-temannya termasuk baik.

<p>Kalau misalnya kamu sedang mempunyai masalah atau konflik sama sahabat atau teman, yang kamu lakukan apa?</p>	<p><u>Ya mencoba mengalah lah, kan orang yang mengalah itu belum tentu kalah. Ya walaupun saya tidak salah, ya lebih baik ngobrol dibicarakan lebih baik lah. Gitu aja.</u></p>	<p>A9</p>	<p>Saat subyek ada konflik dengan temannya, subyek akan mengalah.</p>
<p>Misalnya kalau kamu pinjem sesuatu barang sama teman atau sahabatmu, tapi sudah cukup lama kamu tidak mengembalikannya. Lalu teman atau sahabatmu itu marah-marah sama kamu. Apa yang kamu lakukan?</p>	<p><u>Untuk saat ini sih, untuk meminjam barang terlalu lama sih saya belum pernah ya. Tapi kalau saya meminjam barang terlalu lama ya saya coba mengembalikannya. Tapi kalau dia marah ya saya akan menjelaskannya, mungkin saya lupa atau saya apa gitu.</u></p>	<p>A9</p>	<p>Saat subyek mempunyai kesalahan dengan orang lain, subyek akan segera menyelesaikannya.</p>
<p>Misalnya kalau kamu sedang berbeda pendapat dengan orang lain, itu yang kamu lakukan apa?</p>	<p><u>Ya mencoba memberi pengertian kepada teman-teman atau orang lain itu untuk memahami pendapat saya seperti ini. Tapi itu bukan berarti saya terus menjadikan dia nurut sama saya, nggak. Cuma paling nggak, kita saling memberi pengertian lah, supaya saling mengerti tentang pendapat masing-masing.</u></p>	<p>A11 A12</p>	<p>Subyek akan mempertahankan pendapatnya jika subyek berbeda pendapat dengan orang lain.</p>
<p>Misalnya ya, ada orang yang sudah membuatmu sakit hati. Contohnya menghina kamu atau memarahi kamu, sehingga kamu jadi sakit hati. Terus apa yang kamu lakukan?</p>	<p><u>Kalau untuk bercanda sih saya tidak masalah. Tapi kalau sudah keterlakuan sih, saya mencoba menegur dia, memberikan pengertian sama dia. Bagaimana seandainya jika kamu yang dihina atau kamu yang diejek. Tapi kalau sebatas bercanda, guyon itu nggak masalah.</u></p>	<p>B11</p>	<p>Subyek akan menegur jika orang tersebut sudah menyakiti subyek.</p>

<p>Kamu memberi pengertiannya itu bagaimana?</p>	<p><u>Ya memberi pengertianlah, kalau orang dihina itu kan sakit. Coba kalau kamu tak hina, mesti kan sakit hati. Sehingga ya mudah-mudahan orang itu juga menyadari.</u></p>		
<p>Kamu kan anak tunggal, lha saat kamu melihat orang lain sedang bersama-sama dengan saudaranya. Itu perasaanmu gimana?</p> <p>Maksudnya kamu melihat temanmu lagi bersama-sama dengan saudaranya, kakaknya atau adiknya. Sedangkan kamu kan sendirian. Itu apa yang kamu rasakan?</p>	<p>Ya senang lah. Ya saya sih nggak merasa yang nggak-nggak ya. Cuma ya mungkin merasa lebih ramai aja ya kalau punya saudara. Jadi ya, mungkin lebih ramai aja lah.</p> <p><u>Ya perasaan saya sih biasa aja ya. Cuma ya kadang mikir ya coba kalau saya punya kakak atau adik, mungkin saya juga merasakan apa yang teman saya rasakan. Mungkin seperti itu, tapi buat saya sih biasa aja lah.</u></p>	B13	<p>Subyek iri dengan orang lain yang mempunyai saudara kandung. Seandainya subyek mempunyai saudara kandung, mungkin subyek juga akan merasakan apa yang orang lain rasakan.</p>
<p>Saat ini kamu tinggal dimana?</p>	<p><u>Sekarang di kost.</u></p>	B5	<p>Subyek tinggal terpisah dengan orang tuanya.</p>
<p>Kalau orang tua tinggal dimana? Berarti orang tua, papa mama tinggal satu rumah?</p>	<p><u>Ya di rumah lah. Di luar kota.</u> <u>Iya.</u></p>	B4	<p>Orang tua subyek tinggal satu rumah di luar kota.</p>
<p>Saat ini kan jarak kamu dan orang tua jauh kan, kalau seperti itu apa yang kamu lakukan?</p> <p>Lha kalau kamu pulang ke rumah itu berapa minggu atau berapa bulan sekali?</p>	<p><u>Ya telpon, sering kangen juga sih sama orang tua, makanya sering telpon, sering sms gitu. Untuk menghilangkan rasa kangennya itu.</u></p> <p><u>Kalau pulang ke rumah sih tidak tentu, ya kalau wayah-wayah liburan aja baru pulang. Nggak ada per bulan-bulan gitu. Ya kalau lagi libur atau lagi ada keperluan ya</u></p>	B4	<p>Saat kedua orang tuanya berada jauh dari subyek, subyek akan telpon, sms atau pulang ke rumah untuk menghilangkan rasa kangennya.</p>

	<u>pulang.</u>		
Mungkin kamu pernah merasakan waktu papa mama mu lagi sibuk dan kamu merasa nggak punya waktu buat kamu. Itu apa yang kamu lakukan?	<u>Ya mencoba mencari kesibukan lain lah, mainan sama teman atau apa gitu. Tidak begitu membebani pikiran sendiri.</u>	B6	Saat kedua orang tuanya sibuk dan tidak memperhatikannya, subyek akan mencari kesibukan lain dan jarang di rumah.
Terus sekarang kamu kan tinggal di kost, itu bagaimana hubungan mu dengan orang-orang di sekitarmu? Dengan teman-teman kost mu? Maksudnya baik-baik aja itu bagaimana?	<u>Ya sampai saat ini sih hubungan sama teman-teman baik-baik aja ya.</u> <u>Ya hubungannya baik, tidak ada keributan atau pertengkaran yang macem-macem, nggak ada permusuhan, semuanya baik gitu.</u>	B1	Hubungan subyek dengan teman-teman subyek termasuk baik.
Kalau boleh tahu, hobimu apa ya? Olahraga contohnya?  Seberapa sering kamu melakukan hobimu itu?  Futsal itu sama siapa aja?  Lha perasaanmu itu bagaimana setelah kamu melakukan hobi itu bareng teman-teman?	<u>Kalau hobiku seringnya olahraga.</u> <u>Olahraga ya kayak futsal, jogging, lari-lari, pokoknya yang gerak badan, berkeringat lah.</u> <u>Kalau untuk saat ini sih futsal ya, itu setiap seminggu sekali lah mungkin. Itu untuk mendapatkan keringat aja.</u> <u>Sama teman-teman kost gitu, rame-rame.</u> <u>Ya seneng. Seneng lah, bisa kerjasama bareng sama teman-teman, bisa bercanda-canda juga.</u>	B2	Hibi subyek adalah olahraga, seperti futsa;, jogging atau lari-lari. Subyek bermain futsal dengan teman-teman kostnya.

<p>Kalau kamu punya waktu luang, apa yang kamu lakukan?</p> <p>Kalau ada waktu luang, kamu lebih suka tinggal di kost atau pergi?</p>	<p><u>Ya bermain, main game atau ngobrol sama teman-teman gitu.</u></p> <p><u>Ya tergantung situasi ya, kalau di kost males kumpul, ya kumpulnya di warung depan sambil minum es kan enak. Tapi di kost sebetulnya enak sih, cuma kalau panas aja nungsi ke kamar teman.</u></p>	B3	Waktu luang digunakan subyek untuk main game atau kumpul dengan teman-teman kost.
<p>Tadi kamu kan suka main game, itu merupakan hobimu juga nggak?</p>	<p><u>Iya kalau game sih ya cuma untuk menyenangkan hati aja, main-main game gitu. Ya untuk menghabiskan waktu luang gitu. Kalau main game kan pikirannya jadi nggak butek lho, nggak suntuk.</u></p>	B3	Main game bukan hobi, tetapi untuk menghabiskan waktu luang dan menyenangkan hatinya.
<p>Kalau boleh tahu, kamu punya riwayat penyakit tertentu nggak?</p>	<p><u>Kalau penyakit sih nggak ya. Nggak ada, puji Tuhan aman-aman saja.</u></p>	B7	Subyek tidak mempunyai riwayat penyakit.
<p>Kalau sekarang orang tua pekerjaannya apa? Di bidang?</p> <p>Kamu dan orang tua pernah pindah rumah nggak? Atau menetap terus?</p>	<p><u>Orang tua pekerjaannya wiraswasta. Dagang di toko sendiri.</u></p> <p><u>Nggak pernah pindah, menetap situ terus.</u></p>	B8	Kedua orangtua subyek bekerja. Subyek tidak pernah pindah rumah.
<p>Apa yang kamu lakukan untuk mencapai tujuan atau keinginan mu?</p> <p>Kamu lebih mementingkan prosesnya atau hasil akhirnya?</p>	<p>Ya berusaha untuk bekerja keras, tidak pernah menyerah, terus berdoa dan berusaha. Tapi yang jelas lebih pokok yang usahanya, harus lebih berusaha lagi.</p> <p><u>Ya saya lebih dua-duanya sih, dari proses sampai akhir itu kan suatu kebanggaan jika berhasil.</u></p>	A5 B9	Subyek mementingkan proses dan hasil akhir.



<p>Misalnya kamu gagal dalam mencapai tujuan itu bagaimana perasaanmu?</p> <p>Terus apa yang kamu lakukan?</p>	<p><u>Ya kalau perasaan mungkin kecewa sih semuanya pasti ada kecewa. Tapi ya kecewa jangan terlalu berlarut-larut. Jadi kegagalan itu dicoba untuk diulangi lagi. Sehingga keesokannya bisa sukses.</u></p> <p><u>Ya pertama sih menyadari aja kalau gagal. Sehingga rasa sedih itu akan sedikit terobati.</u></p>	<p>A6</p> <p>B9</p>	<p>Saat subyek gagal dalam mengerjakan sesuatu, subyek akan menyadari bahwa dirinya sudah gagal.</p>
<p>Kamu kan punya sahabat atau teman dekat ya? Itu awalnya bagaimana sih?</p> <p>Kamu mempunyai kriteria tertentu nggak dalam memilih sahabat atau teman dekat? Milih-milih nggak?</p>	<p><u>Ya kan ngumpul, temannya asyik, saya juga asyik, gitu aja.</u></p> <p><u>Nggak sih, kalau buat saya sih nggak milih-milih buat teman. Kalau dia bisa menghargai saya, ya saya menghargai dia.</u></p>	<p>A8</p>	<p>Subyek berteman dengan orang yang cocok dengan dirinya dan bisa saling menghargai.</p>
<p>Pernah nggak kamu mengalami kejadian yang nggak mengenakkan tentang persahabatan atau pertemanan? Bagaimana ceritanya?</p> <p>Kalau begitu apa yang kamu lakukan?</p>	<p><u>Ya kalau kejadian yang nggak mengenakkan, ya pernah.</u></p> <p><u>Ceritanya ya ada masalah sama teman. Dia ngomongnya itu di belakang, kalau di depan orang dia muji-muji. Padahal dia sendiri itu yang tidak beres. Tapi ya udah, sekarang sih tidak, sudah baik-baik saja.</u></p> <p><u>Ya mencoba menegur dia. Dengan ucapannya apakah dia benar atau saya yang salah. Sehingga bisa ditemukan suatu jawaban dan bisa terselamatkan sudah.</u></p>	<p>B11</p>	<p>Subyek pernah mengalami kejadian yang tidak mengenakkan tentang pertemanan.</p>

<p>Kalau pada hari-hari besar keagamaan, ulang tahun, atau tahun baru. Biasanya kan orang-orang merayakannya bersama-sama. Kalau kamu sendiri bagaimana? Yang kamu rasakan apa?</p>	<p><u>Kalau saya sih seperti kebanyakan orang juga. Ya bareng dengan teman-teman atau kerabat.</u></p> <p><u>Yang aku rasakan ya senang, bisa kumpul-kumpul gitu. Lebih ramai.</u></p>	B12	<p>Subyek merayakan hari-hari besar bersama-sama dengan dengan keluarga dan teman.</p>
<p>Pada saat kamu melakukan sesuatu atau sedang ingin mencapai sesuatu, apakah orang-orang disekitar kamu itu selalu mendukungmu atau nggak?</p> <p>Misalnya, kamu sedang melakukan atau ingin mencapai sesuatu tertentu dan orang-orang yang disekitarmu itu tidak mendukungmu, apa yang kamu lakukan?</p>	<p><u>Ya mendukunglah, namanya juga teman. Karena saya juga sering membantu teman-teman saya, maka secara otomatis sudah memberi semangat dan motivasi.</u></p> <p><u>Ya itu sih urusan mereka ya. Kalau saya sih tetap apapun yang ingin saya lakukan ya saya lakukan. Meskipun mungkin ada teman yang kurang mendukung ya saya tidak urusan sama dia. Kalau mendukung ya syukur, kalau nggak ya nggak apa-apa, nggak masalah.</u></p>	B14	<p>Subyek akan mendapatkan dukungan dari orang lain jika apa yang dilakukan subyek itu baik. Subyek akan melakukan apa yang diinginkan subyek tanpa sepengetahuan orang lain jika orang lain tidak mendukungnya.</p>
<p>Kalau menurut kamu, dirimu sendiri itu seperti apa?</p>	<p>Ya diri saya sendiri ya seperti ini, manusia yang ya sebenarnya banyak dosanya. Karena sering melakukan hal-hal yang kadang di luar perkiraan diri saya sendiri, entah itu hal kecil atau hal besar. Ya contohnya saja mungkin secara tidak sengaja atau bermaksud bercanda jadi ngejek teman atau gimana. Tapi kan tetep namanya dosa.</p>	C3	<p>Subyek merasa tidak percaya diri.</p>



<p>Kalau boleh tahu, kelebihan dalam dirimu itu apa?</p> <p>Kalau ada kelebihan kan ada kekurangan. Lha kalau kekurangan dalam dirimu itu apa?</p>	<p>Kelebihan dalam diri saya ya, mungkin lebih tenang dalam menghadapi suatu permasalahan. Jadi selalu berpikir positif dan selalu menyadari bahwa semua perbuatan itu pasti berakibat.</p> <p>Kekurangan saya ya kadang sering merasa menyerah lah, jika beban terlalu berat kadang rasanya sudah males, sudah gimana gitu, kurang genjotan lagi. Yang dari dasarnya bisa dilawan, tapi kadang lebih dikesampingkan, lebih tidak dikejar, karena sudah berpikiran bahwa ini gagal. Padahal itu hal yang gampang. Jadi saya kadang itu menunda-nunda gitu.</p>	C1	Subyek cenderung kurang bisa mengenali dirinya dengan baik.
<p>Apa yang kamu lakukan untuk mengurangi atau menutupi kekuranganmu tadi?</p> <p>Kalau untuk mengembangkan atau meningkatkan kelebihanmu tadi, apa yang kamu lakukan?</p>	<p>Ya mencoba belajar, menyadari diri saya, kekurangan saya itu apa. Sehingga jadi motivasi untuk bangkit.</p> <p>Ya belajar gitu. Memandangkan sesuatu yang indah. Sehingga motivasi itu akan muncul untuk mencapai tujuan tersebut.</p>	C2	Subyek berusaha untuk mengembangkan kelebihan dan mengurangi kekurangan yang ada di dalam dirinya.
<p>Misalnya kamu bertemu dengan orang yang sudah berbuat baik dengan kamu. Itu penilaianmu tentang dia bagaimana?</p>	<p>Penilaian saya ya menilai dia orang yang baik, dia orang mempunyai harga diri ya. Yang mampu menghargai orang lain itu sikap seorang sahabat sejati menurut saya. Mampu mengerti temannya</p>	C4	Subyek berbicara tentang kebaikan orang lain dengan baik.

	itu seperti apa gitu.		
<p>Pernah nggak kamu merasa sendirian?</p> <p>Saat kamu merasa sendirian itu apa yang kamu lakukan?</p>	<p>Ya kalau sendirian pernah ya. Semua orang ya pernah merasakan kesendirian. Tapi bagi saya ya sendirian bukan akhir dari segalanya. Kesendirian itu ya cuma angin lewat kalau bagi saya.</p> <p>Ya mencoba mencari kesibukan yang lain. Biar rasanya itu nggak nganggur gitu. Ndengerin musik atau nonton tivi. Itu kan sudah rame-rame, rame-rame sama acaranya. Jadi sudah cukup terhibur.</p>	C5	<p>Saat subyek merasa sendirian, subyek akan mencari kesibukan lain.</p>
<p>Pernah nggak kamu merasa orang lain, entah itu sahabat, teman atau orang tua, itu tidak menerima dirimu atau tidak menyukai diri kamu?</p> <p>Lha kalau misalnya orang lain itu tidak menerima diri kamu, apa yang kamu lakukan?</p> <p>Jadi kalau begitu, perlu nggak kamu mengubah dirimu agar bisa diterima</p>	<p>Ya pernah lah, semua orang kan pasti pernah merasakan itu. Jadi ya itu kembali lagi, itu tidak menjadi beban buat saya. Karena saya tidak melarang mereka untuk melakukan apapun. Asal itu baik saya, ya saya lakukan. Dan orang lain pasti akan mendukunglah kalau hal itu baik.</p> <p>Ya tidak apa-apa sih. Itu kan hak-hak nya dia. Meski dia menerima atau nggak ya yang penting saya kan berjalan untuk tujuan yang baik, mereka menerima atau nggak ya itu terserah mereka.</p> <p>Ya tidak perlu mengubah diri lah. Memang inilah diri saya, untuk apa dirubah. Kalau</p>	C6	<p>Menurut subyek, tidak perlu untuk mengubah diri untuk bisa diterima oleh orang lain.</p>

oleh mereka?	mereka tidak suka ya tidak masalah, karena saya kan tidak melakukan kejahatan. Ngapain saya merubah? Itu hak-hak mereka. Toh nyatanya teman saya semuanya akan menerima.		
Saya rasa, kali ini sudah cukup dulu. Nanti kalau dibutuhkan untuk kita ngobrol-ngobrol lagi, bisa dilanjutkan lain waktu ya. Terimakasih buat waktunya, selamat sore.			

